# BAB III

# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuanitatif pendekatan atau tipe penelian kuantitatif atau *Quantitatif Research.* Suatu metode penelitian yang bersifat, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik.

> "Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan." (Sugiyono, 2016: 7).

Penelitian kuantitaif merupakan sebuah penelitian yang berlangsung secara ilmiah dan sistematis dimana pengamatan yang di lakukan mencakup segala hal yang berhubungan dengan objek penelitian. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk memperoleh penjelasan dari suatu teori dan hukum-hukum realitas. Penelitian kuantitatif dikembangkan dengan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan atau hipotesis.

Penelitian kuantitatif, menurut Robert Donmoyer adalah pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik dari pada naratif. (Given, 2008: 713).

Perkembangan metode penelitian kuantitatif kebanyakannya di landasi oleh filsafat positivisme yang berpedoman pada lima point penting yaitu:

- Hakikat realitas adalah tunggal
- Macam-macam variabel dalam realitas kehidupan saling berhubungan antara satu dengan lainnya dalam suatu hubungan sebab akibat yang nyata dan bersifat mekanistik
- Hubungan antara peneliti dengan yang diteliti terpisah
- Ilmu pengetahuan adalah bebas nilai
- Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mendapatkan sebuah "penjelasan" atau "eksplanasi" tentang realitas, dan untuk menemukan hukum-hukum realitas.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode survei. Survei merupakan tipe pendekatan dalam penelitian yang ditujukan pada sejumlah besar individu atau kelompok. Dalam survei, fokus perhatian hanya ditujukan pada beberapa variabel saja. Dengan metode survei, peneliti hendak menggambarkan karakteristik tertentu dari suatu populasi, apakah berkenaan dengan sikap, tingkah laku, atau aspek sosial lainnya; variabel yang ditelaah disejalankan dengan karakteristik yang menjadi fokus perhatian survei tersebut (Ardianto, 2010 : 52).

Sesuai dengan metode pengumpulan data survei yang peneliti gunakan pada penelitian ini menurut Arikunto pendekatan survei yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung kemudian menganalisisnya. (Arikunto, 2006: 108)

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode korelasional yang merupakan kelanjutan dari metode deskriptif menurut Jalaluddin Rakhmat (2014) dalam bukunya yang berjudul metode Penelitian Komunikasi menerangkan mengenai penggunaan metode korelasional yag digunakan jika tujuan penelitian ialah untuk mengetahui hubungan diantara variabel-variabel penelitian. Hubungan diantara variabel tersebut dinamakan korelasi. (Rakhmat, 2014 : 36)

Metode korelasional ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi pada satu faktor yang berkaitan dengan variasi faktor lain. Jika terdapat lebih dari dua variabel maka digunakan korelasi ganda (*multiple correlation*), namun jika hanya dua variabel maka disebut korelasi sederhana (*simple correlation*).

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu regresi. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dan memprediksi variabel bebas. Gurajati (2006) mendefinisikan regresi sebagai kajian terhadap satu variabel yang disebut variabel yang diterangkan (*the explained variable*) dengan satu atau dua variabel yang menerangkan (*th explanatory*). (Suwarno, 2005: 91)

Pada Penelitian ini variabel bebas yaitu Efektivitas komunikasi antarpribadi dan variabel terikat yaitu Sikap. Regresi yang digunakan adalah regresi linier sederhana karena hanya terdapat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Kedua variabel ini akan di uji untuk melihat pengaruh dari kedua variabel tersebut.

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* menyatakan bahwa "Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan." (Sugiyono, 2016:80).

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa populasi diatas diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah para Warga Lansia yang ikut serta dalam program Posbindu di Posyandu Mawar RW.04 Kelurahan Sekeloa Bandung. Dengan data terakhir pada bulan Juni sejumlah 40 orang. *(Sumber : Arsip Kader Posbindu Mawar RW.04 Bandung).*

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Definisi sampel menurut Sugiyono adalah "Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, meskipun jumlah sampel relatif kecil tetapi harus dapat mewakili ciri - ciri dan sifat - sifat keseluruhan populasi". (Sugiyono, 2016:81).

Ada empat faktor yang harus dipertimbangkan dalam menentukan besarnya sampel dalam suatu penelitian :

1. Derajat keseragaman
2. Presisi yang dikehendaki dari penelitian
3. Rencana analisa
4. Tenaga, biaya dan waktu

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007), alasan mengambil *total sampling* karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Maka yang menjadi sampel pada penelitian ini ada 40 responden.

## 3.3 Teknik Pengumpulan data

### 3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu, mencari sumber dari literatur atau referensi lain yang relevan untuk meperoleh konsep atau teori yang diperlukan. Studi pustaka merupakan satu cara mendapatkan sumber dengan cara menemukan sumber tepat dari suatu spesialis tertentu.

1) Studi Literatur

Dalam menunjang kinerja peneliti dan kelengkapan studi pustaka, peneliti melakukan pencarian informasi dan pengumpulan data yang berasal dari dokumen tertulis berupa buku, hasil skripsi terdahulu, jurnal-jurnal, serta karya tulis lainnya. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara membaca dan memahami suatu pembahasan yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu untuk mendukung penelitian ini, peneliti juga menggunakan artikel dari website yang isinya berhubungan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan menelusuri situs yang relevan dengan penelitian ini.

2) Penelusuran Data Online (*Internet searching)*

Penelusuran data online ialah teknik pengumpulan data melalui bantuan teknologi berupa mesin pencari *internet.* Dengan kecanggihan teknologi , penggunaan internet memudahkan peneliti dalam mencari suatu data dan kelengkapan informasi.

Menurut Burhan Bungin adalah Tata cara melakukan penelusuran data melalui media *online* seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas *online,* sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudah mungkin dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis .(Bungin,2008:148).

### 3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan umumnya digunakan sebagai sarana penelitian lebih lanjut dan mendalam. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data melalui studi lapangan dilakukan dengan teknik :

1) Angket/ Kuesioner

Angket atau Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2016:142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan oleh responden.

Angket atau Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan model skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2016:93). Skala ini terdiri atas beberapa item dengan empat alternatif jawaban, yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), R(Ragu-ragu) TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju) pada aspek - aspek pertanyaan.

Pada penelitian ini angket akan disebarkan kepada seluruh Warga Lansia peserta program POSBINDU yang diberikan secara menyeluruh dengan jumlah sampel yang ada.

2) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih jelas dengan komunikasi dua arah. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi verbal secara langsung dari narasumber.

> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil. (Sugiyono, 2016:137)

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai Program Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) Terhadap Sikap Warga Lansia di Posyandu Mawar RW.04 Kelurahan Sekeloa Bandung.

## 3.4 Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan penjabaran lebih lanjut tentang konsep yang telah dikelompokkan dalam kerangka konsep. Definisi operasional adalah suatu petunjuk pelaksanaan menangani cara-cara untuk mengukur variabel-variabel. Definisi operasional juga merupakan suatu informasi alamiah yang amat membantu peneliti lain yang akan menggunakan variabel yang sama (Singarimbun, 2011: 46). Dalam penelitian ini, Variabel yang diukur adalah Efektivitas komunikasi antarpribadi sebagai variabel X dan sikap sebagai variabel Y.

Untuk mendapatkan kejelasan arah dan batasan dalam penelitian ini, maka diperlukan penjelasan mengenai definisi operasional variabel penelitian yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel X adalah Efektivitas Komunikasi Antarpribadi terdiri dari 5 indikator yang mewakili dari operasional variabel X yaitu : Keterbukaan, Empati, Sikap mendukung, Sikap Positif, dan Kesetaraan.

**Tabel 3.1**
**Operasional Variabel X**

| Variabel independent (x) | Indikator | Alat Ukur | Jumlah pernyataan |
|---|---|---|---|
| **Efektivitas Komunikasi Antarpibadi** | Keterbukaan | 1. Menerima masukan<br>2. Membuka diri<br>3. Bersikap jujur | 2<br>2<br>1 |
| | Empati | 1. Memahami<br>2. Merasakan apa yang dirasakan orang lain | 2<br>2 |
| | Sikap Mendukung | 1. respon yang relevan<br>2. pengambilan keputusan akomodatif | 2<br>2<br>2 |
| | Sikap Positif | 1. menghargai orang lain<br>2. positif terhadap orang lain<br>3. meyakini pentingnya orang lain<br>4. memberikan pujian dan penghargaan | 2<br>2<br>2<br>1 |
| | Kesetaraan | 1. Saling memerlukan<br>2. Suasana komunikasi akrab dan nyaman | 2<br>2 |

*Sumber : Data Peneliti 2017*

2. Variabel Y adalah Sikap terdiri dari 3 indikator yang mewakili varibel Y yaitu : Kognitif, Afektif dan Konatif

    - Komponen kognitif, adalah kepercayaan *(belief)* warga Warga Lansia terhadap pesan yang diberikan oleh Kader melalui program POSBINDU.

- Komponen Afektif, perasaan menunjukan pada emosionalitas warga Warga Lansia terhadap Kader melalui program POSBINDU . Komponen perasaan mempunyai manifestasi Fisiologis yang dapat diukur secara eksperime
- Komponen konatif, kecenderungan bertindak, atau rekasi para warga Warga Lansia peserta program POSBINDU,baik reaksi positif maupun negatif tergantung dari isi pesan yang diterima oleh warga Warga Lansia

**Tabel 3.2**
**Operasional Variabel Y**

| Variabel Dependent (Y) | Indikator | Alat Ukur | Jumlah pernyataan |
|---|---|---|---|
| **Sikap** | Kognitif | 1. Keyakinan<br>2. harapan | 2<br>2 |
| | Afektif | 1. ketakutan<br>2. simpati<br>3. antipati | 2<br>1<br>1 |
| | Konatif | 1. kecenderungan memberi pertolongan<br>2. kecenderungan menjauhkan diri | 2<br>2 |

*Sumber : Data Peneliti 2017*

## 3.5 Teknik Analisis Data

Ada beberapa langkah kegiatan dalam teknik analisis data sebagai berikut :

### 1. Pengeditan

Pengeditan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara atau penyuntingan. Pengeditan dilakukan oleh peneliti guna mengecek data dan informasi yang diperoleh. Ruslan mendefinisikan mengenai pengeditan

(*editing*) sebagai proses pengecekan dan penyesuaian data penelitian yang diperlukan sebagai suatu cara untuk mempermudah proses pengkodean atau pemberian kode dalam pemrosesan data dengan teknik statistik. (Ruslan, 2013: 167)

**2. Pengkodean**

Pengkodean adalah suatu proses pengklasifikasian tanggapan atau jawaban menjadi kategori yang lebih bermakna. (Silalahi, 2012: 322).

Pada tahap ini Peneliti melakukan pengkodean (*coding*) dengan memberikan skor (*scoring*) terhadap item yang perlu diberi skor seperti tingkat positif atau kesetujuan atas penjelasan pada angket.

**3. Mentabulasi Data**

Tabulasi adalah ringkasan, pengaturan, penyusunan dari dalam tabel atau format ringkasan lainnya (Ruslan, 2013: 58). Setelah data-data dan informasi telah terkumpul, maka peneliti menata dan menyusunnya dengan baik untuk disajikan dalam tabel guna tujuan penelitian. Mentabulasi data adalah penyajikan data dalam sebuah tabel sesuai tujuan analisa data. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala pengukuran interval.

> Skala pengukuran interval mempunyai karakteristik yang dimiliki oleh skala nominal dan ordinal dengan ditambah karakteristik yang lain, yaitu berupa adanya interval yang tetap. Dengan demikian, peneliti dapat melihat besarnya perbedaan karakteristik antara satu individu atau objek yang lainnya. (Suwarno, 2005: 23).

Skala pengukuran interval benar-benar merupakan angka. Angka-angka yang digunakan dapat dipergunakan dan dapat dilakukan operasi aritmetika, misalnya dijumlahkan atau dikalikan.

Untuk melihat sejauh mana hubungan antara kedua variabel peneliti melakukan uji statistik dengan menggunakan *software* komputer yaitu SPSS 23. SPSS merupakan singkatan dari *Statistical Product and Service Solution*, yang mana *software* ini tentunya dapat membantu peneliti untuk mempermudah dan mempercepat proses perhitungan statistik, baik itu perhitungan sederhana bahkan hingga perhitungan rumit.

**4. Pengolahan Data**

Setelah data ditabulasi, kemudian teknik pengolahan data dengan cara statistika dalam penelitian ini adalah menggunakan koefisien korelasi *Person Product Moment* . Dengan cara pemberian skor atas pilihan yang diberikan oleh setiap responden pada tertanyaan yang diajukan peneliti.

### 3.5.1 Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2011: 173).

Proses uji coba terhadap alat yang dimaksud untuk memperoleh kesesuaian pernyataan yang terdapat alat ukur dalam menunjang kriteria yang diharapkan penulis. Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui apakah instrument yang disiapkan benar-benar mengukur yang akan diukur (validitas), selain itu untuk mengetahui hasil pengukuran relatif konstan dari hasil pengukuran yang dapat dipercaya (reliabel).

Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan kolerasi pearson. Uji validitas ini perlu dilakukan guna mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar benar mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas ini dimaksudkan sebagai ukuran seberapa cermat mengukur apa yang ingin diukur. Fungsi sejauhmana alat pengukur itu dapat mengukur apa yang ingin diukur. Pengukuran ini digunakan karna penyusunan angket penelitian ini dilakukan dengan mendasarkan atas konstruksi teoritik masing masing variabel penelitian. Kemudian dari penelitian tersebut dicari indikatornya, kemudian dijabarkan kedalam angka pada setiap item angket.

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung kolerasi diantara masing- masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus pada kolerasi person adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x - \sum y)}{N}}{\sqrt{[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}]\,[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

Keterangan :

r = Nilai Kolerasi Pearson

Σx = jumlah hasil pengamatan variabel X

Σ y= jumlah hasil pengamatan variabel Y

Σxy = jumlah hasil pengamatan variabel Xdan varibel YXY

$\Sigma x^2$ = jumlah hasil pengamatan variabel X yang telah dikuadratkan nX

$\Sigma y^2$= jumlah hasil pengamatan variabel Y yang telah dikuadratkan nY

Untuk memberikan inteprestasi terhadap koefisien korelasi, azwar menyatakan bahwa:

> "Jika nilai korelasi atau r lebih besar dari 0,30 maka pernyataan dinyatakan valid. Tetapi apa bila rs lebih kecil dari 0,30 maka item dinyatakan tidak valid, dan tidak di ikutsertakan dalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen penelitian dihilangkan atau tidak di ikutsertakan dalam pengujian hipotesis berikutnya atau instrumen tersebut dihilangkan dari pengukuran variabel." (Azwar, 2007: 103).

### 3.5.2 Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah suatu tes yang merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Uji reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kusioner.

Uji reliabilitas instrument dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrument yang reliabel adalah

instrument yang bila digunakan beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang memang belum berubah (Azwar, 2011: 180).

Dalam penelitian ini dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang dihitung dengan menggunakan bantuan *software* SPSS. Berikut adalah rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum Si^2}{Sx^2}\right]$$

Keterangan :

α : Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

k : Jumlah instrument pernyataan

$\Sigma Si^2$ : Jumlah varians dari tiap instrument

$Sx^2$ : Varians dari keseluruhan instrument (Azwar, 2011: 180).

### 3.5.3 Uji Statistik

Dalam uji statistik, peneliti menggunakan teknik analisis *regresi linier sederhana*. Teknik ini dipilih karena kegunaan *regresi linier* sederhana ialah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung serta memprediksi nilai variable tergantung/ terikat dengan menggunakan variable bebas. (Suwarno, 2005: 91). Berikut adalah rumus persamaan regresi linier :

Keterangan :

a : Angka Konstan

b : Koefisien regresi variabel

x : data ke-(n)

**Y = a + bx**

Regresi linier sederhana artinya variable terikat/tergantung mempunyai pangkat satu dan variable bebas. Sedangkan untuk menganalisa pengaruhi Koefisien Determinasi (KD) antara variabel "x" dan variabel "y" digunakan rumus :

$KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan :

r : Besarnya korelasi

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus uji *t*, Uji t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel independent (Ghozali, 2001).yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Besarnya korelasi

n : Besarnya sampel.

## 3.6 Lokasi Dan Waktu

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Pelaksanaan Penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Mawar Jl.Sekeloa Utara RW.04 Kelurahan Sekeloa Kota Bandung.

### 3.6.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan Waktu Usulan Penelitian ini dilakukan kurang lebih 6 bulan yang terhitung dari bulan Februari 2017 – Juli 2017 dan Dimulai dengan pengajuan judul penelitian, prapenelitian, persiapan, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan. Berikut jadwal rincian penelitian.

**Tabel 3.3**
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

| No | Uraian | Tahun 2017 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| | **Persiapan** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pengajuan Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Acc Judul | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Persetujuan Pembimbing | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | **Pelaksanaan** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Penulisan Bab I dan Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | BAB II dan Bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | BAB III dan bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Seminar UP | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Penyebaran angket dan penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | **Pengolahan data** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | BAB IV dan bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | BAB V dan bimbingan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Bimbingan Seluruh BAB | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | **Sidang** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Sidang Komprehensif | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Pendaftaran Sidang | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | Sidang Kelulusan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | Penyerahan Draf Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

*Sumber : Data Peneliti 2017*